

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan metode kualitatif. Sedangkan untuk jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah, penelitian deskriptif yang mana diarahkan untuk memberikan gejala- gejala, fakta-fakta, kejadian- kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat- sifat populasi atau daerah tertentu.¹ Dalam jenis penelitian deskriptif ini, ada beberapa jenis penelitian yang lebih spesifik yang mana peneliti menggunakan salah satunya yaitu penelitian analisis isi, di mana penelitian ini dilakukan secara sistematis terhadap catatan- catatan atau dokumen- dokumen sebagai sumber data. Berupa rekaman, gambar dalam buku, majalah atau suatu tayangan visual di televisi maupun di media internet.²

B. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan selama 6 bulan, terhitung dari bulan Juli 2019 sampai dengan bulan Desember 2019. Peneliti melakukan pengamatan pada akun *Instagram* @actforhumanity. Penelitian ini membahas tentang bagaimana kondisi psikis atau dalam analisis wacana Teun A. Van Dijk disebut kognisi sosial berpengaruh dalam proses pembuatan teks wacana.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah akun *Instagram* @actforhumanity, di mana akun ini merupakan akun *Instagram* resmi Lembaga kemanusiaan Aksi Cepat Tanggap. Sedangkan obyek dari penelitian ini adalah wacana *blow up* isu kemanusiaan yang ada pada akun *Instagram* @actforhumanity.

D. Sumber Data

Terdapat dua jenis sumber data dalam penelitian ini, yaitu data primer (utama) dan sekunder (tambahan). Data primer

¹Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 47.

²Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, 50.

disini adalah postingan tentang isu kemanusiaan khususnya di Palestina yang ada pada akun *Instagram @actforhumanity*. Sedangkan data sekundernya adalah tulisan dalam buku- buku, jurnal- jurnal ataupun artikel- artikel yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Karena jenis penelitian ini adalah analisis wacana model Van Dijk, maka tidak hanya dibutuhkan analisis teks, melainkan juga dibutuhkan analisis terhadap proses sosial yang terjadi pada subyek penelitian. Proses sosial disini adalah kontruksi sosial yang tersirat pada teks wacana, kognisi sosial, dan juga konteks sosial. Maka untuk memperoleh data-data yang diperlukan peneliti akan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan peneliti dengan berkunjung ke halaman dari akun *Instagram @actforhumanity* untuk sesekali sekedar mengamati, atau terlibat sebagai partisipan pada beberapa kegiatan penggalangan dana yang diadakan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ini adalah teknik pengambilan data yang diperoleh dari data primer berupa gambar, video maupun teks yang ada pada halaman akun *Instagram @actforhumanity* serta dokumen tertulis berupa buku- buku ilmu pengetahuan, jurnal- jurnal penelitian, skripsi, maupun artikel- artikel terkait.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.³ Setelah peneliti mengumpulkan data berupa hasil observasi dan dokumentasi pada akun *Instagram @actforhumanity* maupun dari teks tulis lainnya, peneliti kemudian mereduksi data atau memilah dan merangkum data yang dianggap berguna dan penting, setelah itu peneliti akan menyajikan data dalam bentuk deskripsi singkat

³Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 131.

yang mewakili data terkumpul, setelahnya yang terakhir peneliti akan menarik kesimpulan dari data terkumpul.

Penelitian ini menggunakan model analisis Teun A. Van Dijk, dimana akan ada tiga aspek inti yang akan diteliti. Yang pertama adalah aspek teks, yang mana bertujuan untuk menentukan konstruksi sosial pada level teks melalui analisis terhadap 3 sub-aspek lainnya dalam aspek teks yaitu, struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Yang kedua adalah aspek kognisi sosial, dilihat dari sisi produsen wacana teks atau bisa disebut penulis wacana, yang mana tujuan dari analisis aspek ini adalah mengetahui apa yang melatar belakangi terproduksinya suatu wacana atau teks. Yang ketiga adalah konteks sosial yang ada pada akun *Instagram @actforhumanity* itu sendiri.

